



LAPORAN TRIWULAN I / INTERIM
BPVP KENDARI
2025

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
Jl. D.I Panjaitan No.226 Kendari, Telp (0401) 3193364 Fax. (0401) 3190427
email : bvpkendari@kemnaker.go.id Laman: <http://www.kemnaker.go.id>
Sulawesi Tenggara

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025 merupakan gambaran capaian kinerja Organisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari, sekaligus merupakan cerminan pelaksanaan kegiatan yang mengacu pada target perjanjian kinerja. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2025 berorientasi pada pencapaian target pelatihan dan keberhasilan kinerja pada tahun 2025 ini menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Ketenagakerjaan, maka setiap satuan kerja di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan wajib membuat Laporan Kinerja Triwulanan/Interim dan Laporan Kinerja yang menginformasikan tentang capaian kinerja.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari menyusun Laporan Kinerja Triwulan I / Interim sebagai bentuk pertanggung jawaban atas capaian kinerja kegiatan dalam rangka menjalankan tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan R.I Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan.

Laporan Kinerja Triwulan I / Interim ini disusun berdasarkan pelaksanaan tugas dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari pada Triwulan I Tahun 2025 serta kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas sehingga diharapkan dapat ditemukan solusi agar pelaksanaan tugas di triwulan mendatang dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan I / Interim Tahun 2025 disusun dan disampaikan dengan harapan dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan.

Kendari, 1 April 2025
Kepala,

Amran, S.T.
NIP. 19830812 200901 1 014

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar.....	i
Daftar isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
a. Capaian Kinerja Organisasi	16
b. Realisasi Anggaran	21
BAB V PENUTUP	23

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025
2. Capaian Kinerja Tahun 2025 sd Triwulan I
3. Lain – Lain yang dianggap perlu

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan per Bagian BPVP Kendari	3
Tabel 2. Target Kinerja BPVP Kendari Tahun 2025	6
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPVP Kendari Tahun 2025	10
Tabel 4. Capaian Kinerja Kegiatan	11
Tabel 5. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan	13
Tabel 7. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Program/Kegiatan	13
Tabel 8. Analisis Program atau Kegiatan Penunjang	14
Tabel 9. Realisasi Anggaran	15

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPVP Kendari.....	2
Gambar 2. Nilai Efisiensi Anggaran	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) terus memaksimalkan peran Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) dengan konsep Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK). Khususnya BPVP Kendari akan berperan langsung. Inilah salah satu alternatif dalam menjawab tantangan ketenagakerjaan global yang semakin ketat.

Sebagai tahun awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, Tahun 2020 digadang sebagai tahun penting untuk meletakkan fondasi pembangunan dengan tujuan mewujudkan visi menjadi negara berpendapatan tinggi pada 2045, tepat di 100 Tahun Kemerdekaan Indonesia. Untuk mewujudkan Visi Indonesia 2045, RPJMN 2020-2024 mengamanatkan ekonomi Indonesia tumbuh dengan rata-rata 5,7 – 6 % per tahun.

Sesuai dengan Arah kebijakan renstra Kemnaker pada tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut ini :

1. Mengembangkan pasar kerja terbuka bagi sektor-sektor pekerjaan yang bernilai tambah tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang adaptif terhadap teknologi, khususnya bagi millenial (pendidikan vokasi) dan soft skills;
3. Pengembangan pusat-pusat pelatihan ketenagakerjaan (lembaga kursus/komunitas) bagi kelompok berpendidikan rendah;
4. Mengembangkan informasi pasar kerja yang terbuka serta menjangkau seluruh daerah serta potensi “demand” tenaga kerja;
5. Memperkuat relevansi dunia pendidikan dan dunia kerja, baik dari kurikulum, pendidik, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, hingga sertifikasi keahlian (SKKNI);
6. Meningkatkan kualitas pekerja migran Indonesia pada bidang dan keahlian tertentu serta pengembangan pasar baru PMI di luar negeri;

7. Peningkatan kuantitas dan kualitas hubungan industrial untuk menciptakan iklim ketenagakerjaan yang baik;
8. Peningkatan kapasitas pengawasan ketenagakerjaan untuk meningkatkan iklim ketenagakerjaan yang baik.

Dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan yang tepat, jelas, terukur dan akuntabel, maka Instansi Pemerintah di tingkat pusat maupun daerah harus menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Sesuai Instruksi Presiden melalui Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan LKjIP dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya.

Laporan Kinerja ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Kendari, dan diharapkan dapat digunakan sebagai analisis dalam rangka meningkatkan kinerja BPVP Kendari di tahun-tahun berikutnya. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan dan fungsi utama Laporan Kinerja yaitu sebagai media pertanggungjawaban dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi kedepannya.

B. TUGAS DAN FUNGSI

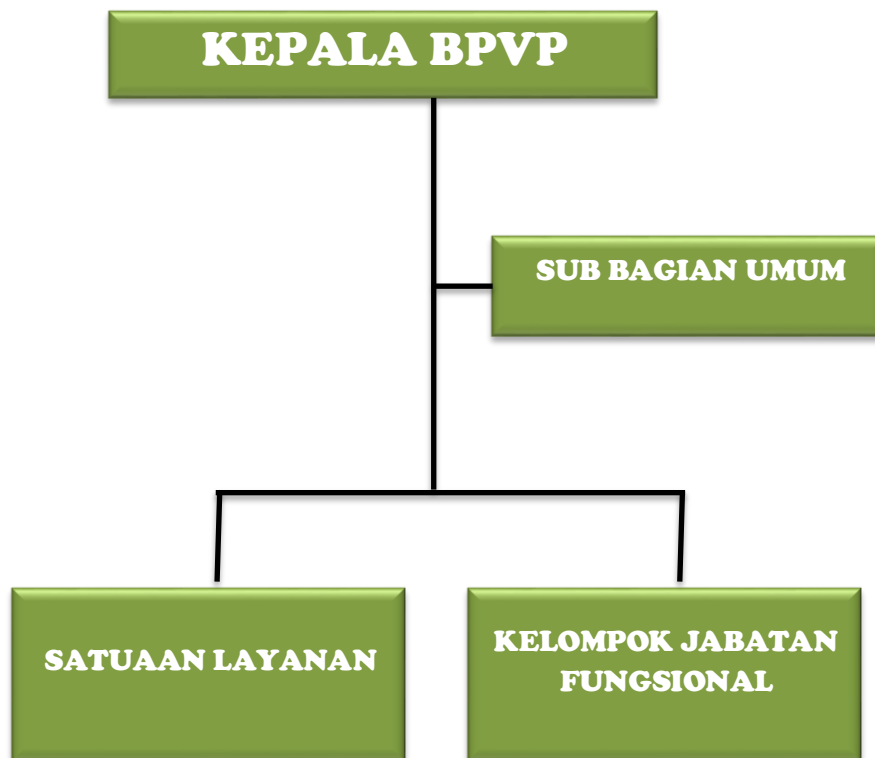
Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari dibentuk berdasarkan Peraturan menteri ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari

LKjIP Triwulan I BPVP Kendari Tahun 2025

merupakan salah satu unit kerja eselon III/a di lingkungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan R.I. dengan wilayah kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 1

Struktur Organisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari



Tabel 1.
DATA PEGAWAI PNS dan PPPK BPVP KENDARI

No	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala BPVP	1 Orang
2	Subbagian Umum	4 Orang
3	Subkoordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi	1 Orang
4	Subkoordinator Penyelenggaraan	2 Orang
5	Subkoordinator Pemberdayaan	3 Orang
6	Instruktur Kej. Bisnis Manajemen	5 Orang
7	Instruktur Kej. Teknik Elektronika	2 Orang
8	Instruktur Kej. Teknik Las	1 Orang
9	Instruktur Kej. Garmen Apparel	3 Orang
10	Instruktur Kej. Teknik Listrik	3 Orang
11	Instruktur Kej. Tata Kecantikan	2 Orang
12	Instruktur Kej. Teknologi Informasi & Komunikasi	2 Orang
13	Instruktur Kej. Processing	1 Orang
14	Instruktur Kej. Teknik Otomotif	4 Orang
15	Instruktur Kej. Pariwisata	1 Orang
16	Instruktur Kej. Manufaktur	0 Orang
17	Instruktur Produktivitas	8 Orang
18	Instruktur Kej. Bangunan	3 Orang
19	Pranata Keuangan APBN	1 Orang
20	Pengantar Kerja	3 Orang
21	Arsiparis	3 Orang
22	Analisis bahan Pemberdayaan & Penyelenggara	2 Orang
23	Pengadministrasi Kepegawaian	1 Orang
24	Pengadministrasi BMN	1 Orang
JUMLAH		57 Orang

Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari berjumlah total 57 orang dengan klasifikasi Pejabat Struktural 2 orang yang terdiri dari Kepala BPVP Kendari, Kepala

Sub Bagian Umum, dan 3 Pejabat Subkoordinator yaitu Sub Koordinator Pengukuran Produktivitas, Sub Koordinator Penyelenggaraan, Sub Koordinator Pemberdayaan, Instruktur kejuruan berjumlah 37 orang serta 9 Orang Pejabat Fungsional Tertentu dan Umum.

Tabel 2.

Daftar Tenaga PPNPN

No	Jabatan	Jumlah
1.	Cleaning Service	4 Orang
2.	Pengemudi	1 Orang
3.	Satpam	6 Orang
4.	Staf Administrasi	20 Orang
Jumlah		31 Orang

a) Kedudukan

BPVP Kendari tahun 2025 ini, masih dipimpin oleh Kepala Balai setingkat eselon III/a yang bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Vokasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

b) Tugas

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari sebagai Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kelas I mempunyai tugas “Melaksanakan Pelatihan Vokasi dan Peningkatan Produktivitas, Sertifikasi Kompetensi serta Konsultansi dan Peningkatan Jejaring di Bidang Pelatihan Vokasi dan Produktivitas”.

c) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas menyelenggarakan fungsi :

- ✓ Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran;
- ✓ Penyusunan bahan pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja;
- ✓ Pelaksanaan pelatihan tenaga kerja;

- ✓ Pelaksanaan Pelayanan konsultasi, pemasaran, dan kerja sama kelembagaan pelatihan;
- ✓ Pelaksanaan Uji Kompetensi tenaga kerja;
- ✓ Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja;
- ✓ Pengelolaan data dan informasi di bidang pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja; dan
- ✓ Pelaksanaan urusan Umum dan Rumah Tangga.

C. PERAN STRATEGIS BIDANG PELATIHAN VOKASI

Upaya mengurangi jumlah pengangguran yang setiap tahun selalu bertambah, baik dari angkatan kerja baru hasil lulusan sekolah, maupun yang memang belum memiliki kesempatan kerja karena keterampilan kerja yang belum memadai, Kementerian Ketenagakerjaan melalui Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) memberikan pelatihan bagi para tenaga kerja secara gratis.

BPVP sebagai Unit Pelaksana Teknis juga memiliki fungsi ganda. Pertama, sebagai unit pelaksana pelatihan bagi para tenaga kerja dan kedua sebagai unit percontohan pelatihan bagi lembaga pelatihan lain, baik pemerintah, swasta maupun perusahaan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas menjadi suatu hal yang sangat diperlukan pada masa sekarang ini, karena mengingat persaingan antar tenaga kerja secara global yang kian hari semakin ketat. Dengan demikian, masyarakat yang menganggur mendapatkan kesempatan untuk memiliki keterampilan dan dapat masuk ke pasar kerja. Sementara bagi yang sudah bekerja, dapat meningkatkan kompetensi agar daya saingnya meningkat.

"Dulu bila masuk BPVP (Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas) harus lulus SMA, sekarang bebas. Siapa saja tanpa memandang pendidikan formal bisa masuk. Kedua, dulu ada syarat umurnya, sekarang siapapun bisa mengakses ke BPVP". Berbagai strategi untuk meningkatkan mutu BPVP akan terus dilakukan yaitu melalui revitalisasi, reorientasi dan *rebranding* BPVP.

Untuk BPVP ada terobosan tersendiri. Pertama, reorientasi BPVP terkait sektor prioritas di BPVP, harus ada sektor prioritas termasuk profesi. Kedua, revitalisasi BPVP untuk meningkatkan mutu agar lulusan BPVP bisa memenuhi kebutuhan industri. Ketiga, *rebranding* BPVP dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat semakin tinggi".

Dengan adanya BPVP, diharapkan mampu menjadi instrumen pengembangan sumber daya manusia yang dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja produktif.

D. ISU STRATEGIS BIDANG PELATIHAN VOKASI

Sejak 31 Desember 2015 Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah dilaksanakan, yang tentunya akan berdampak terhadap para pencari kerja kita di Indonesia, khususnya di wilayah Sulawesi Tenggara, dan apabila tidak memiliki keterampilan maka kita tidak dapat bersaing di pasar kerja. Masyarakat pencari kerja di wilayah Sulawesi Tenggara juga diharapkan untuk lebih memanfaatkan lagi BPVP ini agar mampu menjadi tenaga kerja yang terampil dan berkualitas dengan memiliki kemampuan seperti mampu berkompetisi, mampu untuk mengembangkan diri, berkepribadian baik, menyenangkan dan menarik, serta mampu berkomunikasi dengan baik

Pelatihan vokasi merupakan metode pelatihan yang lebih berorientasi pada praktik ketimbang akademik serta menggambarkan pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja. Berbeda dengan sekolah umum yang berfokus pada kemampuan akademik secara general, pendidikan vokasi berorientasi langsung pada berbagai keterampilan bekerja sebagai pengembangan kompetensi peserta didiknya.

BPVP Kendari dalam melaksanakan Pelatihan vokasi menerapkan model pendidikan yang menitik beratkan pada keterampilan individu, kecakapan, pengertian, perilaku, sikap, kebiasaan kerja, dan apresiasi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat di dunia usaha/industri sehingga

masyarakat pencari kerja dapat menerapkan keterampilan secara langsung sehingga menghilangkan kecanggungan di dunia kerja, usaha dan industri.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Target Kinerja Tahun 2025 – 2029

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan tahun 2025-2029, Kementerian Ketenagakerjaan akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029, kebijakan dan strategi serta struktur organisasi Kementerian Ketenagakerjaan.

Sasaran strategis Kementerian Ketenagakerjaan 2025-2029 yaitu : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Pada tahun 2025 Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 11 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2024-2029, maka target kinerja Ditjen Binalavotas sebagai berikut :

Tabel 2.
Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan
Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
Kementerian Ketenagakerjaan						
	Sasaran Strategis : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong					
	IKSS : Kontribusi terhadap Produktivitas	n/a	3,03%	5,55%	7,19%	9,85%

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
	Tenaga Kerja Nasional					
Sasaran Strategis : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik						
	-IKSS : Indeks Reformasi Birokrasi	75.50	81.00	82.00	83.00	85.00
	-IKSS : Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	-IKSS : Indeks SPBE	3,29	3,39	3,52	4,0	4,0
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						
Sasaran Program : Meningkatnya kompetensi dan daya saing tenaga kerja						
	IKP : -Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan kompetensinya dan Ditempatkan	n/a	65%	68%	72%	75%
	IKP : -Jumlah tenaga kerja berkeahlian menengah - tinggi di sektor prioritas yang mendorong daya saing	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	IKP : -Jumlah tenaga kerja di sektor prioritas yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
Kegiatan 1 : Pengembangan standar kompetensi dan program pelatihan vokasi						
Tersedianya standar kompetensi tenaga kerja, program, materi dan metode pelatihan vokasi						
	Jumlah Standar Kompetensi Kerja yang disusun dan ditetapkan	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK
	Persentase Program dan materi pelatihan yang berkaitan dengan Tenaga Kerja Berkeahlian tinggi yang mendorong daya saing	n/a	20%	50%	75%	100%
Kegiatan 2 : Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						
Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						
	Jumlah BLK Pemerintah yang	n/a	100	125	140	160

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
	terakreditasi		BLK	BLK	BLK	BLK
	Jumlah BLK Komunitas yang diakreditasi	n/a	97 BLK Komunitas	100 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas
	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang terakreditasi	n/a	150 LPK	150 LPK	150 LPK	150 LPK
	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang dikembangkan menjadi Balai Pelatihan Profesional berstandar Internasional	n/a	5 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	Jumlah pembangunan Balai UPTP Baru	n/a	6 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	Jumlah pembangunan Workshop Pelatihan Kerja	n/a	4 Workshop	4 Workshop	4 Workshop	3 Workshop
	Jumlah Lembaga pelatihan kerja dan produktivitas yang ditingkatkan sarana dan prasarana	n/a	300 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga
	Jumlah Pembangunan BLK Komunitas	1014 BLK Komunitas	1000 BLK Komunitas	1500 BLK Komunitas	2000 BLK Komunitas	2500 BLK Komunitas
	Jumlah Talent Corner yang ada pada BLK UPTP	n/a	7 Talent Corner	8 Talent Corner	9 Talent Corner	10 Talent Corner

Kegiatan 3 : Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan

Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas						
	Jumlah Peserta pemagangan dalam negeri	16.055 Orang	53.050 Orang	55.000 Orang	75.000 Orang	100.000 Orang
	Jumlah Peserta pemagangan luar negeri	3.420 Orang	2.000 Orang	4.000 Orang	6.000 Orang	6.500 Orang
	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	159.010 Orang	158.558 Orang	250.000 Orang	350.000 Orang	500.000 Orang
	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan keahlian menengah tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	576 Orang	3.008 Orang	10.000 Orang	50.000 Orang	100.000 Orang

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan 4 : Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja						
	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja					
	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
Kegiatan 5 : Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan						
	Meningkatnya Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan					
	Persentase Instruktur yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	Persentase Instruktur yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
	Persentase tenaga pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	Persentase tenaga pelatihan yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
Kegiatan 6 : Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi						
	Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja					
	Persentase tenaga kerja yang disertifikasi dan bekerja sesuai sertifikat kompetensinya	n/a	10%	15%	20%	25%
	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi sesuai keahlian menengah - tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	Tingkat maturitas Layanan Publik berbasis elektronik untuk BNSP	4	4	4	4	4
2. Program Dukungan Manajemen Internal						
	Sasaran Program : Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Internal Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas					
	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	Persentase Temuan yang ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4
Kegiatan 7 : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas						
	Meningkatnya dukungan dan manajemen teknis					
	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	Presentase Temuan yang Ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87
	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029, ada 4 Sasaran Kegiatan dan 4 Indikator Kinerja Kegiatan seperti tabel perjanjian kinerja dibawah ini.

Tabel 3.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	960 Orang
				Kompetensi tenaga Kerja keahlian Menengah Tinggi	16 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 kegiatan	Fasilitasi FKLPI	1 Kegiatan
				Bimbingan Forum Kerjasama	1 kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang	1.861 Orang	PBK Bidang Industri dan	640 Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
		mendapat pelatihan Vokasi		Jasa	
				PBK Bidang Infrastruktur	64 Orang
				PBK Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	96 Orang
				PBK Bidang Pertanian dan Perikanan	48 Orang
				PBK Bidang TIK	48 Orang
				PBK Bidang Green Job	48 Orang
				Bantuan Program PBK	96 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	816 Orang
				Pelatihan PFLK	5 Orang
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 Kesepakatan	Bimbingan Konsultasi	8 Kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan	Layanan Data & Informasi	2 Layanan
				Layanan Perkantoran	1 Layanan
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	576.000.000
			Sertifikasi Kompetensi keahlian Menengah Tinggi	20.096.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000	Fasilitas Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan & Industri	50.000.000
			Bimbingan Forum Kerjasama	60.228.000
			PBK UPTP	5.869.931.000
			Bantuan Program PBK	353.200.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	6.515.695.000
			Pelatihan PFLK	24.000.000
3.	4059 Pengembangan & Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000	Bimbingan Konsultasi	92.670.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas	133.060.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.255.000	Layanan Data & Informasi	200.000.000
			Layanan Perkantoran	11.146.653.000
			Layanan Pemantauan dan	240.000.000

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
			Evaluasi	
			Layanan Manajemen Keuangan	91.846.000
			Layanan Reformasi Kinerja	141.726.000
	Jumlah	25.515.105.000		25.515.105.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Kegiatan

Perjanjian Kinerja BPVP Kendari tahun 2025 berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari yang mengacu pada Rencana Strategis Ditjen Binalattas Kementerian Ketenagakerjaan.

Tahun 2025-2029 salah satu poin penting dalam renstra Kementerian Ketenagakerjaan adalah pengelolaan keberagaman sumber daya hayati yang merupakan potensi unggulan daerah Sulawesi Tenggara. Namun di sisi lain muncul permasalahan akibat kondisi ketenagakerjaan di Sulawesi Tenggara menunjukkan daya saing tenaga kerja yang dimiliki relatif masih rendah dibanding daerah-daerah lainnya.

Untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja maka solusinya melalui pelatihan kerja untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Pelatihan Berbasis Kompetensi dengan indikator kinerja jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi.

Capaian Kinerja Kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 :

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Triwulan yang dilaporkan

Tabel 4.
Capaian Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Realisasi s.d Triwulan I 2024
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.180 Orang	122 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	1.861 Orang	176 Orang
3.	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	50 Orang	- Orang
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan	6 Layanan
Jumlah Anggaran Tahun 2025		: Rp 25.515.105.000,-		
Jumlah Anggaran setelah Revisi Tahun 2024		: Rp 25.515.105.000,-		
Jumlah Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024		: Rp 4.315.985.267,-		
Persentase Penyerapan Anggaran Triwulan I Tahun 2024		: 16.92%		
Persentase Realisasi Fisik		: 6,25 %		

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja pada setiap triwulan dalam bentuk progress capaian kinerja, pada tahun pelaksanaan anggaran

Tabel 5.

Perbandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja pada setiap triwulan dalam bentuk progress capaian kinerja, pada tahun pelaksanaan anggaran;

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Target Tahun 2025	Target	Realisasi s.d Triwulan I 2024	Capaian Kinerja s.d Triwulan I 2024
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	960 Orang	122	12,70%
				Kompetensi tenaga Kerja keahlian Menengah Tinggi	16 Orang	0	0%
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 kegiatan	Fasilitasi FKLPI	1 Kegiatan	0	0%
				Bimbingan Forum Kerjasama	1 kegiatan	0	0%
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang	PBK Bidang Industri dan Jasa	640 Orang	48	7,50
				PBK Bidang Infrastruktur	64 Orang	32	50%
				PBK Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	96 Orang	48	50%
				PBK Bidang Pertanian dan Perikanan	48 Orang	16	33,33%
				PBK Bidang TIK	48 Orang	16	33,33%
				PBK Bidang Green Job	48 Orang	0	0%
				Bantuan Program PBK	96 Orang	0	0%
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	816 Orang	320	39,21%
Pelatihan PFLK	5 Orang	0	0%				

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Target Tahun 2025	Target	Realisasi s.d Triwulan I 2024	Capaian Kinerja s.d Triwulan I 2024
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 Kesepakatan	Bimbingan Konsultasi	8 Kesepakatan	0	0%
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang	0	0%
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan	Layanan Data & Informasi	2 Layanan	2 Layanan	8.33
				Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	8.33
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	1 Layanan	8.33
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	1 Layanan	8.33
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan	1 Layanan	8.33

3. Analisis Penyebab Keberhasilan, Kegagalan, Peningkatan, atau Penurunan Kinerja baik dari hasil peninjauan ataupun dari hasil audit kinerja Inspektorat Jenderal serta alternatif solusi yang telah dilakukan triwulan yang dilaporkan.

Tabel 7

Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Program/Kegiatan

Program / Kegiatan	Uraian Keberhasilan	Uraian Masalah	Upaya Tindak Lanjut / Solusi yang dilakukan
Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	Meningkatkan percepatan realisasi pelatihan	Adanya Dana Yang Terblokir dikarenakan Efisiensi Anggaran	Menunggu pelaksanaan Buka Blokir dan Melaksanakan Sertifikasi melalui kerjasama dengan stakeholder
Jumlah tenaga kerja	Meningkatnya Minat	Banyaknya	Melakuka kerjasama

yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	Masyarakat untuk mengikuti pelatihan.	Anggaran yang mengalami Efisiensi sehingga pelatihan PBK tidak dapat terlaksana	dengan stakeholder untuk melaksanakan pelatihan dan juga melaksanakan pelatihan yang tidak menggunakan anggaran
Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	Pelaksanaan pelatihan di bidang produktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan renlakgiat	Adanya efisiensi anggara	Melakukan kerjasama dengan stakeholder

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya sampai dengan triwulan yang dilaporkan.



Gambar 2.

Capaian Realisasi Anggaran Pada Aplikasi Smart Bulan Maret 2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Realisasi Keuangan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari dengan rincian belanja Pegawai mencapai 26,70%, Belanja Barang 12,35%. Sehingga total realisasi sebesar 16,92% pada triwulan I tahun 2025.

5. Analisis Program atau Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sampai dengan triwulan yang dilaporkan.

Tabel 8.

Analisis Program atau Kegiatan Penunjang

Program / Kegiatan Penunjang	Uraian Keberhasilan	Uraian Masalah
Melaksanakan Pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di UPTP, UPTD Binaan, BLK Komunitas, LPKS dan Seluruh Stakholder terkait	Dengan membuat data kapasitas dan ketersediaan sarana prasarana diharapkan program dapat berjalan dengan baik	-
Melaksanakan Promosi Pelatihan yang cukup intens di berbagai media, diantaranya, media Cetak, Sosial Media, dan sosialisasi secara langsung pada SMA/SMK Sederajat.	Dengan Promosi Pelatihan yang cukup luas dilaksanakan diharapkan dapat menjangkau seluruh aspek masyarakat diwilayah kerja BPVP Kendari	Kurang meratanya informasi yang diterima oleh masyarakat
Pelaksanaan rapat evaluasi agar tim dapat bekerja dengan cukup terarah	Dengan komunikasi yang baik, kegiatan yang dilaksanakan dipastikan dapat terlaksana dengan baik dan efisien	Kurangnya koordinasi antar seksi dapat menyebabkan terhambatnya target pelaksanaan kegiatan
Membuat jadwal monitoring alumni pelatihan melalui telepon atau grup wa,	Mendorong peningkatan pendataan bagi alumni pelatihan sehingga data informasi Penempatan dapat diterima dan di kelola dengan baik	Pendataan Penempatan Kerja yang belum maksimal

B. Realisasi Anggaran BPVP Kendari s/d Triwulan I Tahun 2025

Dalam menunjang program dan kegiatan tahun 2025, BPVP Kendari mengelola dana yang berasal dari APBN yang tertuang pada Pelaksanaan Anggaran Nomor SP. DIPA : 026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 25.515.105.000 (Dua Puluh Lima Milyar Lima Ratus Lima Belas Juta Seratus Lima Ribu Rupiah) dan pada triwulan I BPVP Kendari mencapai realisasi sebesar Rp. 4.315.985.267 (Empat Milyar Tiga Ratus Lima Belas Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah)

Berikut Realisasi anggaran per jenis kegiatan yang telah dilaksanakan sampai triwulan I Tahun 2025 di BPVP Kendari adalah sebagai berikut:

Tabel 9.
Realisasi Anggaran

NO	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000	33.242.256	5,58%
2	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000	1.250.059.709	12,04%
3	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas	225.730.000	15.396.810	6,82%
4	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.225.000	2.717.286.492	22,99%
TOTAL		25.515.105.000	4.295.003.836	16,92 %

BAB V

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Triwulan I Tahun 2025 BPVP Kendari disusun berdasarkan laporan kegiatan dari awal bulan Januari sampai dengan akhir Maret 2025. Laporan Kinerja disusun untuk menggambarkan hasil kerja yang telah dicapai selama satu triwulan, dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam rangka peningkatan kinerja organisasi. Pada masa mendatang laporan ini menjadi dasar untuk penyusunan program agar lebih efektif dalam mencapai sasaran dan efisien dalam penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.

Secara umum pelaksanaan semua program dan kegiatan BPVP Kendari telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana. yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja, meskipun ditengah jalan terdapat beberapa hambatan, namun dengan kerja keras dan kekompakan tim, semua hambatan dapat teratasi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kinerja BPVP Kendari ini masih bnyak terdapat kekurangan baik substansi dan tata cara penulisannya berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang kami emban, namun demikian kiranya laporan ini dapat memberikan informasi tentang kinerja kami dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepada kami.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan I / Interim Tahun 2025 Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari disusun sebagai pertanggungjawaban tugas dan fungsi serta capaian kinerja untuk itu kami ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025



KEMNAKER

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amran
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
Kendari

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Agung Nur Rohmad
Jabatan : Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan
Produktivitas

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

Direktur Jenderal
Pembinaan Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas

Kepala
Balai Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas Kendari

Agung Nur Rohmad
NIP. 19760725200501 1 001

Amran
NIP. 19830312 200901 1 014

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

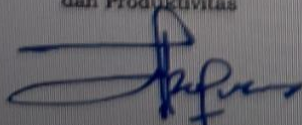
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	960 Orang
				Kompetensi tenaga Kerja kejuruan Menengah Tinggi	16 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 kegiatan	Fasilitasi FKLPI	1 Kegiatan
				Bimbingan Forum Kerjasama	1 kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang	PBK Bidang Industri dan Jasa	640 Orang
				PBK Bidang Infrastruktur	64 Orang
				PBK Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	96 Orang
				PBK Bidang Pertanian dan Perikanan	48 Orang
				PBK Bidang TIK	48 Orang
				PBK Bidang Green Job	48 Orang
				Bantuan Program PBK	96 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	816 Orang
				Pelatihan PFLK	5 Orang
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 Kesepakatan	Bimbingan Konsultasi	8 Kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen internal	6 Layanan	Layanan Data & Informasi	2 Layanan
				Layanan Perkantoran	1 Layanan
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	576.000.000
			Sertifikasi Kompetensi keahlian Menengah Tinggi	20.096.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000	Fasilitas Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan & Industri	50.000.000
			Bimbingan Forum Kerjasama	60.228.000
			PBK UPTP	5.869.931.000
			Bantuan Program PBK	353.200.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	6.515.695.000
			Pelatihan PFLK	24.000.000
3.	4059 Pengembangan & Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000	Bimbingan Konsultasi	92.670.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas	133.060.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.255.000	Layanan Data & Informasi	200.000.000
			Layanan Perkantoran	11.146.653.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	240.000.000
			Layanan Manajemen Keuangan	91.846.000
			Layanan Reformasi Kinerja	141.726.000
Jumlah		25.515.105.000		25.515.105.000

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal
Pembinaan Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas



Agung Nur Rohmad
NIP. 19760725200501 1 001

Jakarta, Januari 2025
PIHAK PERTAMA

Kepala
Balai Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas Kendari



Amran
NIP. 19830312 200901 1 014